

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa pemenuhan hak-hak atas pendidikan bagi anak didik pemasyarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Tanjung Gusta Medan terpenuhi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya program-program pendidikan yang diberikan oleh pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Tanjung Gusta Medan. Namun pendidikan yang diberikan oleh pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Tanjung Gusta Medan hanyalah pendidikan nonformal. Adapun program pendidikan nonformal yang diberikan yaitu kejar paket A setara dengan SD, paket B yang setara dengan SMP, dan paket C yang setara dengan SMA. Pelaksanaan pendidikan pada paket A sebanyak 5 orang, paket B sebanyak 16 orang, dan paket C sebanyak 60 orang sudah diberikan pendidikan yang cukup baik. Selain program pendidikan kejar paket, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Tanjung Gusta juga memberikan pendidikan agama, pendidikan moralitas atau kepribadian, pendidikan Bahasa Inggris, dan olahraga serta keterampilan dibidangnya masing-masing, sehingga hal ini membuat pendidikan dan pengajaran yang diberikan kurang efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, maka dari itu peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari segi pemenuhan hak pendidikan, LPKA sebaiknya memberikan pendidikan yang merata kepada setiap anak didik pasyarakatannya dengan memberikan keringanan terhadap anak didik pasyarakatatan yang tidak melengkapi surat administrasinya.
2. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Tanjung Gusta Medan memperbaiki dan melengkapi fasilitas pendidikan untuk anak didik pasyarakatannya, terutama pada fasilitas ruangan belajar.
3. Terkait dengan pembelajaran, sebaiknya Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Tanjung Gusta Medan menambah jam pelajaran, agar anak didik pasyarakatatan memiliki lebih banyak waktu untuk menimba ilmu.
4. Kepada tenaga pendidik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Tanjung Gusta Medan untuk lebih memberikan pembelajaran yang baik dan efektif kepada anak didik pasyarakatatan, seperti di dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode diskusi, *problem based learning*, dan jangan hanya terfokus pada metode ceramah. Selain itu sebaiknya memberikan anak didik pasyarakatatan tugas, agar mereka dapat mengisi waktu dengan hal yang positif.
5. Kepada pihak Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat agar lebih meningkatkan jumlah tenaga pendidiknya dikarenakan jumlah pengajar hanya 2 orang pada setiap paket, sehingga harus ditambahkan lagi sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang ada.